

Pemkot Bogor Minta Bantuan Pusat Bangun Infrastruktur

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor mengajukan usulan anggaran untuk beberapa program pembangunan infrastruktur kepada pemerintah pusat.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bogor, Hanafi mengatakan, beberapa program pembangunan infrastruktur itu di antaranya adalah, penataan Jalan Otto Iskandardinata (Otista) dan kawasan Jalan Suryakencana.

"Pada kawasan Jalan Suryakencana, Pemerintah Kota Bogor mengusulkan penataan berupa, pedestrian, taman, park and ride, serta terowongan bagi pejalan kaki menuju ke Kebun Raya Bogor," katanya, kemarin.

Usulan lainnya yang disampaikan Pemerintah Kota Bogor kepada pemerintah pusat adalah, pembangunan jembatan layang atau fly over di Jalan MA Salmun, dan penataan kawasan Stasiun Bogor.

"Salah satu usulan Kota Bogor yang menjadi skala prioritas nasional dan telah terealisasi

adalah jembatan layang di Jalan RE Martadinata," katanya.

Menurut Hanafi, ada beberapa usulan lainnya yang belum terealisasi dan masih ditindaklanjuti secara teknis, melalui koordinasi kepada Menko Kemaritiman dan Investasi.

Hanafi menjelaskan, sejumlah tempat di Kota Bogor yang membutuhkan bantuan pembiayaan dari pemerintah pusat adalah, rencana pembangunan underpass pintu kereta Kebon Pedes, rencana pembangunan moda transportasi trem, dan penataan GOR Pajajaran.

"Kota Bogor siap menjadi tuan rumah Porda (Pekan Olah Raga Daerah) Jawa Barat tahun 2026, sehingga membutuhkan kesiapan fasilitas olah raga yang lebih layak," katanya.

Menurut dia, Pemerintah Kota Bogor mengusulkan bantuan pembiayaan melalui kementerian terkait. "Artinya beberapa kegiatan infrastruktur yang tidak bisa dibiayai oleh Kota Bogor, maka mengusulkan bantuan ke pemerintah pusat," katanya. ● **gio**

Penyanyi Rinanda Ditangkap Polisi Terkait Kasus Narkoba di Bandung

BANDUNG (IM)- Anggota Satnarkoba Polresta-Bandung menangkap enam tersangka penyalahgunaan narkoba. Salah satu tersangka adalah penyanyi Rinanda.

Kapolrestabes Bandung, Kombes Ulung Sampurna Jaya mengatakan, penangkapan para tersangka merupakan hasil pengungkapan kasus selama sepekan di wilayah hukumnya.

"Seminggu ini enam tersangka yang sudah kita lakukan penangkapan atau yang diamankan. Total barang bukti sabu seberat 87,5 gram, kemudian ekstasi 23 butir dan tembakau sintesis sebanyak 8,2 gram," kata Ulung di Mapolrestabes Bandung, Kamis (18/2).

Dari jumlah tersangka itu, salah satunya Rinanda (40). Ulung menyebut akan terus melakukan pendalaman dari pengungkapan yang berhasil dilakukan, termasuk pasokan narkoba yang didapatkan para tersangka.

"Dari enam tersangka ini salah satunya ada publik figur, sebagai mantan penyanyi wanita usia 40 tahun, diamankan juga dengan inisial

R. Keenam tersangka ini diproses sesuai persangkaannya masing-masing," kata dia.

Ulung menjelaskan, hasil tes urine Rinanda positif narkoba. Polisi masih menyelidiki apakah Rinanda pemakai atau turut mengedarkan narkoba.

"R ini ditangkap dan dites urine hasilnya positif, saat ini masih dikembangkan satnarkoba Polresta-Bandung. Ya dia memakai hanya sebagai pemakai saja, apakah dia memakai atau pengedar, dapat dari mana, saat ini masih pengembangan Polresta-Bandung," kata dia.

Di tempat yang sama, Rinanda mengaku baru mencoba narkoba jenis sabu setelah ditawarkan oleh salah seorang temannya. Ia mengaku menyesal sudah terbuuk hingga berakhir dengan penangkapan.

"Kebetulan saya ketemu salah satu teman, dan disuruh mencobanya, kesalahan saya mencobanya gitu. Mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat, keluarga besar Satnarkoba, BNN," tandasnya. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

ACEH PROVINSI TERMISKIN DI SUMATERA

Seorang pelajar berada di kawasan perumahan kumuh yang tidak layak huni di pinggir Krueng (sungai) Daroy, Aceh Besar, Aceh, Kamis (18/2). Badan Pusat Statistik pada 15 Februari 2021 merilis Provinsi Aceh sebagai daerah termiskin di pulau Sumatera dengan persentase 15,43 persen dan secara nasional berada di urutan ke enam dibawah Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Gorontalo.

PROYEK PENATAAN KOTA CIBINONG RP200 M DISOROT

Anggota Dewan: Rakyat Lebih Butuh Ruang ICU Covid-19

Proyek pembangunan penataan Kota Cibinong A City Beautiful Project yang menelan biaya sekitar Rp 200 miliar tidak tepat dan bisa ditunda atau cukup dilakukan perawatan dan bukannya peningkatan jalan. Saat ini alokasi APBD tingkat II harusnya diprioritaskan untuk penanganan wabah Covid 19," kata anggota DPRD Kabupaten Bogor, Andi Permana.

CIBINONG (IM)-

Proyek pembangunan penataan Kota Cibinong A City Beautiful Project atau tepatnya penataan Jalan Raya Kandang Roda-Sentul, Kecamatan Cibinong plus taman yang menelan biaya kurang lebih Rp 200 miliar disoroti anggota Komisi

III DPRD Kabupaten Bogor, Andi Permana.

Pasalnya, ia melihat harusnya Pemkab Bogor lebih memprioritaskan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) tingkat II untuk penanganan wabah virus korona (Covid 19). "Proyek pembangunan pe-

nataan Kota Cibinong A City Beautiful Project yang menelan biaya sekitar Rp 200 miliar tidak tepat dan bisa ditunda atau cukup dilakukan perawatan dan bukannya peningkatan jalan. Saat ini alokasi APBD tingkat II harusnya diprioritaskan untuk penanganan wabah Covid 19," kata Andi kepada wartawan, Kamis, (18/2).

Alasan Bupati Bogor, Ade Yasin bahwa proyek proyek penataan Jalan Raya Kandang Roda-Sentul demi pembangunan penataan Kota Cibinong A City Beautiful Project, anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Bogor ini merasa alasan Ade Yasin ngotot melanjutkan proyek tersebut karena dalam rangka kebangkitan ajang Piala Dunia U-20 yang seperti diketahui batal tanding di Stadion Pakansari.

"Saya minta proyek pembangunan penataan Kota Cibinong A City Beautiful Project ini difocusing atau digeser dengan alasan lebih perlu dalam penanganan wabah Covid 19 yang angka penyebarannya terus meningkat dan juga karena ajang Piala Dunia U-20 batal tanding atau digelar di Stadion Pakansari Cibinong. Kami meminta anggaran tersebut digeser untuk penyediaan Ruang ICU Covid 19 di empat RSUD dan peningkatan status Puskesmas ke type D karena hal itu yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat," sambungnya.

Ditemui terpisah, Bupati Bogor, Ade Yasin beralasan dilaksanakannya proyek pembangunan penataan Kota Cibinong A City Beautiful Project karena kondisi Jalan Raya Nanggewer yang sudah bolong-bolong atau rusak.

"Selain alasan penataan wabah Kabupaten Bogor, kami tetap melaksanakan proyek penataan Jalan Raya Kandang Roda-Sentul, Kecamatan Cibinong karena kondisi jalan dan pedestrannya yang memang harus diperbaiki karena banyak lubang atau rusak," ujar Ade.

Informasi yang dihimpun, penataan Jalan Raya Kandang Roda-Sentul, Kecamatan Cibinong bakal dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) dan Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP).

Jika DPUPR melaksanakan pembangunan jalan dan pedestrian dengan besar anggaran kurang lebih Rp 190 miliar, maka DPKPP mendapatkan anggaran sekitar Rp 10 miliar untuk membangun taman di Jalan Raya Kandang Roda tersebut. ● **gio**



IDN/ANTARA

BUDIDAYA IKAN NILA SISTEM BIOFLOK

Pekerja memasang arus air dikolam ikan nila merah dengan sistem bioflok di Rumah Al-Balad, Bojongsari, Depok, Jawa Barat, Kamis (18/2). Budidaya ikan nila merah dengan sistem bioflok tersebut mampu menghasilkan 1,2 ton ikan per bulan dengan harga jual Rp 35 ribu per kilogram.

Pandemi, Permintaan Herbal Serbuk Biji Salak Meningkat

BOYOLALI (IM)- Usaha ramuan herbal serbuk biji salak yang diproduksi diolah warga di Dukuh Gunungwiji, Desa Dukuh, Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah menerima permintaan meningkat di tengah pandemi Covid-19. Seorang pengusaha ramuan herbal serbuk biji salak, Putut Tetuko mengatakan, sejak pandemi Covid-19, banyak masyarakat mencari ramuan herbal seperti empon-empon. Ramuan herbal tersebut diyakini mampu meningkatkan daya tahan tubuh.

Putut membuat ramuan biji salak yang diproses menjadi serbuk diyakini masyarakat kaya manfaat, bisa mengobati segala jenis penyakit, dan menjaga ketahanan tubuh. Produksi serbuk biji salak terus meningkat pada 2020.

Hingga sekarang, Putut bisa memproduksi rata-rata dua ton biji salak per bulan. "Padahal, awal produksi serbuk biji salak hanya puluhan kilogram," kata Putut, di Ampel Boyolali, Kamis (19/2).

Putut menjelaskan, ide herbal biji salak tersebut berasal dari kebutuhan pribadi ibunya saat menderita diabetes melitus, dan rajin mengonsumsi serbuk biji salak hingga berhasil sembuh. Dari pengalaman tersebut, muncul ide untuk memproduksi serbuk biji salak untuk dipasar-

kan hingga sekarang.

Serbuk biji salak ini, juga diyakini berkhasiat untuk penyakit hipertensi, kolesterol, asam lambung, menjaga daya tahan, dan imunitas tubuh di masa pandemi Covid-19. Proses pembuatannya cukup mudah. Setelah dibersihkan dan kemudian dipotong-potong, biji salak kemudian dijemur di bawah sinar matahari. Setelah proses selanjutnya biji salak disangrai dan digiling, lalu dikemas.

Harga serbuk biji salak setiap kemasan isi 250 gram sebesar Rp 20.000. "Bahan baku biji buah salak madu cukup mudah didapat dari daerah Magelang dan Sleman," kata Putut. Serbuk biji salak bermerek "Serbuk Biji Salak Supadmi" itu sudah dipasarkan ke berbagai daerah di Kalimantan, Lampung, Maluku, Bali, dan di Jawa. Cara pemasaran kebanyakan secara online, tetapi banyak juga penjual yang mengambil produk di rumah Putut.

Salah satu konsumen Serbuk Biji Salak Supadmi, Agus, mengatakan, serbuk biji salak asal Ampel Boyolali memang lebih enak dibandingkan kopi biasa. Pria asal Solo itu mengaku setelah mengonsumsi serbuk biji salak badan terasa lebih segar. Ia mengkosumsi ramuan serbuk biji salak ini untuk menjaga imunitas tubuh pada masa pandemi. ● **pra**

Ade Yasin Minta Pelaku Korup Dana Bansos Ditindak Tegas

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Jawa Barat, Ade Yasin meminta pihak kepolisian menindak tegas anak buahnya yang mengorupsi dana bantuan sosial untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

"Ini ranahnya kepolisian. Kalau kami, siapa pun itu ketika melanggar hukum, harus diproses," ujar Ade Yasin.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu mengaku miris dengan oknum aparat Desa Cipinang, Rumpin, Bogor yang ingin meraup untung dari program bantuan pemerintah bagi masyarakat miskin.

"Apalagi ini kaitan dengan bansos, kaitan dengan masyarakat

kecil. Harus diproses hukum," kata Ade Yasin lagi.

Pasalnya, Polres Bogor, Polda Jawa Barat telah menetapkan dua tersangka yakni ES, dan LH yang menjabat sebagai Sekretaris Desa, dan Kasi Pelayanan di Desa Cipinang atas perkara manipulasi 30 data penerima bansos tunai masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Kapolres Bogor AKBP Harun menyebutkan, tersangka ES menarik setoran dari LH yang memanipulasi 30 data penerima bansos, sehingga meraup uang senilai Rp54 juta atau Rp 1,8 juta dari setiap satu akun penerima bansos. "Pemerintah kan memberikan bantuan setiap bulannya Rp 600 ribu, dikalikan tiga jadi Rp

1,8 juta per orang," ujar mantan penyidik di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) itu.

Harun menyebutkan, LH melakukan aksinya dibantu 15 orang yang masing-masing dibekali dua akun penerima bansos, untuk melakukan pencairan di Kantor Pos Cicangkal, Rumpin, Bogor. Kemudian, sebanyak 15 orang yang mencairkan dana bantuan dengan kertas barcode berisi Nomor Induk Kependudukan (NIK) warga setempat itu masing-masing dibayar oleh LH senilai Rp 250 ribu. "Sementara 15 figuran ini masih berstatus saksi, masih kami dalam. Kalau bukti cukup akan kami tersangkakan," kata Harun. ● **gio**

PWI Kab. Bogor Dapat Kunjungan Satuan Intelijen Brimob Kelapa Dua

BOGOR (IM)- Satuan Intelijen Korps Brigade Mobil Kepolisian (Sat Intel Brimob) Republik Indonesia, Mako Brimob Kelapa Dua, Depok, Kamis (18/2) menyambangi markas Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor guna menjalin kerjasama. Mereka diterima Dewan Penasehat (Wanhat) PWI sekaligus Ketua Serikat Media Saber Indonesia (SMSI) Bogor Raya, dan Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagyo beserta pengurus lainnya di sekretariat lembaga tersebut.

Panit Alsus Sat Intelijen Brimob, Briпка Agus Dwi Riyanto mengatakan, kedatangan dirinya ke PWI Kabupaten Bogor itu, sekadar untuk menjalin tali silaturahmi dengan seluruh pengurus Persatuan Wartawan Indonesia khususnya di Bumi Tegar Beriman. "Sekadar ingin silaturahmi saja dengan teman-teman wartawan di Bogor," katanya Kamis (18/2).

Menurutnya, kunjungannya tersebut juga untuk mengenal kepengurusan PWI Kabupaten Bogor khususnya. "Ingin mengenal lebih dekat Ketua PWI Kabupaten Bogor dan jajarannya, guna membangun komunikasi antara Brimob Mako Kelapa Dua dengan pekerja media," ujarnya.

Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagyo mengaku sangat senang dengan adanya kunjungan dari teman-teman dari Mako Brimob Kelapa Dua khususnya di bagian Sat Intelijen Brimob yang mendatangi kantor sekretariat PWI Kabupaten Bogor.

"Alhamdulillah kami di pengurus PWI Kabupaten Bogor, kembali mendapat kunjungan khusus dari Brimob Kelapa Dua Depok pada hari ini," ungkapnya.

Pria yang akrab disapa Bagyo ini juga mengharapkan, dengan bertemunya kedua perwakilan Brimob Kelapa Dua khususnya di bagian Kesatuan Intelijen, di mana jalinan tali silaturahmi dalam membangun komunikasi yang baik pada saat ini dapat terus terjalin dengan baik hingga kedepannya.

"Saya harapkan, dengan kunjungan ini akan jadi awal yang baik untuk kedepannya demi terciptanya komunikasi yang baik antara Brimob dan rekan-rekan wartawan, khususnya di wilayah Kabupaten Bogor," pungkasnya. ● **gio**



IST

Suasana kunjungan Brimob Kelapa Dua Depok.

Meski Dinilai Positif, PJJ di Kota Bogor Menambah Masalah

BOGOR (IM)- Dewan Pendidikan Kota Bogor, Dedy Dju-miawan meminta ada peningkatan dari kualitas tenaga pendidik di Kota Bogor selama pandemi Covid-19. Meski demikian, Dedy turut mengapresiasi langkah Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di tengah pandemi.

Dedy menilai, sejumlah daerah di Kota Bogor terbagi atas dan daerah yang siap, hingga yang paling tidak siap melaksanakan PJJ. Di tengah kondisi tersebut, Pemkot Bogor melakukan berbagai upaya. Salah satunya yakni membuat program wifi gratis. "Kalau pandangan saya untuk PJJ Kota Bogor tahun 2020 saya nilai positif, cukup baik. Secara teknis kan diserahkan ke bagian masing-masing, pemerintah pusat cuma menancangkan PJJ aja. Di tengah segala kekurangan, Pemkot melakukan berbagai upaya," ujar Dedy, Kamis (18/2).

Dalam rangka mengupayakan PJJ, terutama untuk masyarakat yang terkendala atas kuota ponsel, Pemkot Bogor membuat program wifi gratis. Meski program itu dilaksanakan bersamaan dengan diluncurkannya kuota gratis dari pemerintah pusat. "Tapi paling tidak Pemkot sudah ada inovasi untuk mengatasi masalah kuota," tutur Dedy.

Secara teknis, Dedy mengatakan ada beberapa kendala yang terjadi selama program wifi gratis dari Pemkot Bogor dijalankan. Meski menurutnya, kendala yang terjadi tidak menyebabkan masalah yang cukup berat. Misalnya, meski wifi gratis sudah tersedia, masih ada

siswa yang tidak memiliki gadget sendiri. Sehingga penggunaan wifi gratis tidak merata. "Tapi kalau secara general, Pemkot sudah cukup bagus menyipkan PJJ yang dicanangkan pemerintah pusat. Karena kan kondisi darurat, tanpa perencanaan di awal, jadi semua perencanaan dibuat pada saat itu juga," ucapnya.

Terpisah, Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kota Bogor, Bidang Cybercrime dan Pornografi, Sumedi mengungkapkan sistem PJJ secara tidak langsung menambah beberapa permasalahan. Di antaranya, keresahan orang tua terkait siswa atau anak yang ketergantungan gadget.

Termasuk pada persoalan finansial, di mana orang tua dipaksa untuk selalu mengeluarkan dana untuk menunjang sistem PJJ ini. "Semua pembelajaran ini kan melalui online dengan handphone sebagai mediana. Jadi otomatis tingkat ancaman gangguan kecanduan anak-anak semakin tinggi," ungkap Sumedi.

Meski orang tua memegang peran penting dalam hal pengawasan selama pembelajaran dilakukan di rumah. Sumedi menilai, keberadaan guru sebagai tenaga pendidik juga tidak kalah penting. Khususnya dalam memberikan nasihat kepada siswa. Sehingga kegiatan kunjungan guru kepada siswa juga butuh dilakukan. "Guru memiliki peran penting. Tidak hanya memberi materi, tapi bagaimana contoh yang diberikan atau cara belajar harus proses di rumah. Agar anak-anak tetap ingat kalau mereka adalah murid," pungkasnya. ● **pur**

Tanah Gerak Bermunculan di Kota Batu-Kabupaten Malang

BATU (IM)- Tanah bergerak mengakibatkan rekahan merusak bangunan rumah dan badan jalan berpotensi bahaya longsor bermunculan di jalur barat Kota Batu-Kabupaten Malang akses jalan Malang-Jombang, Jawa Timur. Kejadian tanah gerak ini mengakibatkan tiga kepala keluarga atau 10 jiwa di Desa Tulungrejo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, mengungsi, Kamis (18/2). Retakan tanah merusak lantai dan tembok rumah sehingga berbahaya bila masih ditempati. Karena itu BPBD Kabupaten Malang mengungsikan warga sembari melakukan penelitian bersama tim analisis BPBD Jatim. "Sekarang masih dicek oleh tim BPBD Jatim menggunakan seismograf," tegas Kepala BPBD Kabupaten Malang, Bambang Istiawan.

Di tempat terpisah, kejadian tanah longsor melanda Kota Batu. Tanah longsor menutup sepekaruh badan jalan di Jalan Saun RT 03

RW 02, Dusun Kliran, Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Sedangkan sebanyak 16 KK atau 53 jiwa di Dusun Brau RT 2 RW 10, Desa Gunungari, Kecamatan Bumiaji, masih mengungsi.

Petugas terus melakukan penanganan dan menunggu hasil analisis BPBD Jatim terkait potensi tanah gerak di daerah itu. Sementara itu BPBD meminta 14 pedagang terdampak tanah gerak di kawasan Payung atau jalur Kota Batu-Jombang mengungsi. "Para pedagang warga Kota Batu dan Pujon bersedia tidak jualan dan mengosongkan warung," kata Kepala Seksi Kedarifan dan Logistik BPBD Kota Batu, Achmad Choirur Rochim. Sebanyak 7 orang pemilik 2 warung diungsikan ke Posko BPBD Puntan lantaran mereka tidak memiliki rumah. Pengosongan warung dilakukan Kamis (18/2) dan Jumat (19/2). ● **pra**